

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS
KELAS IV SDN II TERBANGGI SUBING GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH TAHUN 2017**

Skripsi

Oleh

WIDIANANTO



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

THE RELATIONSHIP BETWEEN READING INTEREST WITH LEARNING ACHIEVEMENT IPS CLASS IV TERBANGGI SUBING GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH YEARS 2017

By

WIDIANANTO

The problem in this research is the students' learning achievement of low student's IPS and the reading interest of students less on the fourth grade of SDN II Terbanggi Subing. The purpose of this study was to determine the relationship between reading interest with student learning achievement IPS. The research method used is correlation research. Population in this research is all fourth grade student of SDN II Terbanggi Subing. The sample in this research are 66 students which are population research. Data collection techniques use documentation and questionnaire / questionnaire techniques. The results of data analysis showed there was a positive relationship between reading interest with the achievement of IPS with correlation coefficient value of 5.293.

Key word: *reading interest, learning achievement, IPS*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV SDN II TERBANGGI SUBING GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH TAHUN 2017

Oleh

WIDIANANTO

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa rendah dan minat baca siswa kurang pada kelas IV SDN II Terbanggi Subing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 siswa yang merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuisioner/angket. Hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antar minat baca dengan prestasi belajar IPS dengan nilai koefisien korelasi sebesar 5,293.

Kata kunci: minat baca, prestasi belajar, IPS

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS
KELAS IV SDN II TERBANGGI SUBING GUNUNG SUGIH
LAMPUNG TENGAH TAHUN 2017**

Oleh:

WIDIANANTO

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV SDN II TERBANGGI SUBING GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH TAHUN 2017

Nama Mahasiswa : Widiananto

NPM : 1343053040

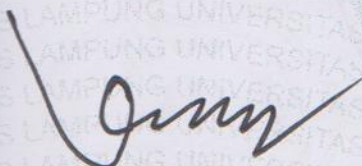
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

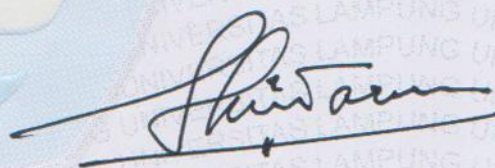
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

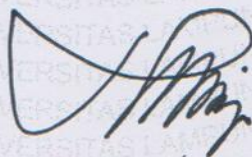


Dra. Erni Mustakim, M.Pd
NIP19610406 198010 2 001



Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd
NIP19530709 198010 1 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

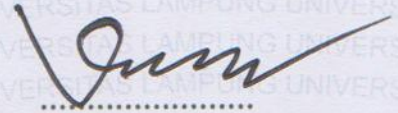


Dr. Riswanti Rini, M.Si
NIP 19600328 198603 2 002

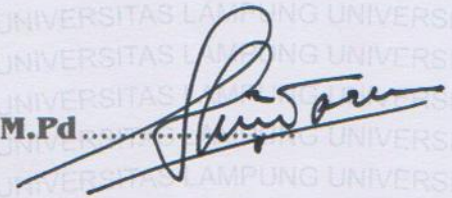
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Erni Mustakim, M.Pd**



Sekretaris : **Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd**



Penguji : **Dr. Sultan Djasmi, M.Pd**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Fuad, M.Hum
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **27 Juli 2017**

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangga di bawah ini

Nama : Widiananto
Npm : 1343053040
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Bumi sari I RT/RW 031/015 Kel: Terbanggi Subing Kec :
Gunung Sugih Kap:Lampung Tengah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah asli dan tidak plagiat, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka sepengetahuan saya judul ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan peraturan yang berlaku.



Lampung 27. Juli 2017

Widiananto
NPM1343053040

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Widianto yang dilahirkan di Terbanggi Subing 06 April 1995. Penulis merupakan anak bungsu dari Lima bersaudara pasangan Sudadi dan Margiani.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri II Terbanggi Subing telah lulus pada Tahun 2007
2. SMP Negeri 4 Gunung Sugih telah lulus pada Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Trimurjo telah lulus Pada Tahun 2013

Pada tahun 2013 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung. Pada tanggal 20 Juli tahun 2016 sampai 30 Agustus 2016 penulis menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Gunung Sugih Raya Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya penulis melaksanakan praktek program lapangan (PPL) di SDN I Gunung Sugih Raya Lampung Tengah.

Motto

**Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu
maka dia berda di jalan Allah
(HR. Tarmizi)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, SWT. Ku persembahkan karya ini, kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dan selalu mendo'akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan seluruh keluarga besarku

Para guru dan dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Semua sahabatku yang selalu memberi semangat

Almamater tercinta

SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan SWT yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang peneliti susun ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dengan Judul Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun 2017

Dalam Penulisan skripsi ini Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Muhamad Fuad, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pengarahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing peneliti selama ini.
5. Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd. selaku Pembimbing Pertama sekaligus dosen pembimbing akademik atas kesediaanya untuk memberikan bimbingan, waktu, motivasi, saran dan kritik kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
6. Bapak Drs. Riyanto M Taruna, M.Pd selaku dosen Pembimbing Kedua atas kesediaanya untuk memberikan bimbingan, waktu, motivasi, saran dan kritik kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
7. Bapak Dr. Sultan Djasmi M.Pd. selaku Pembahas atas kesediaanya untuk memberikan bimbingan, waktu, saran dan kritik kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh staf yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan saat peneliti menyelesaikan perkuliahan.
9. Bapak Hi. Saifudin S.Pd. yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
9. Bapak dan ibu guru serta staf tata usaha SDN II Terbanggi Subing yang telah memberian sumbang saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian di SDN II Terbanggi Subing dengan baik.
10. Teman-teman PGSD Paralel 2013, terimakasih atas kebersamaan kalian semua selama masa perkuliahan, semoga kita satu angkatan tetap kompak, selalu menjadi satu keluarga, dan semoga kita semua kelak dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang sukses.

11. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, amin.

Bandar Lampung, 2017

Peneliti,

Widiananto

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
LAMPIRAN.....	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Belajar	9
2. pengertian Pembelajaran	9
3. Tujuan Belajar	10
4. Teori Belajar.....	12
5. Prinsip Belajar	12
B. Minat Membaca	12
1. Pengertia Minat	12
2. Pengertian Membaca.....	13
3. Minat Membaca	13
C. Prestasi Belajar.....	14
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
3. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar	16
D. Pendidikan IPS	18
1. Pengertian IPS	18
2. Tujuan IPS.....	19
3. Ruang lingkup IPS	20

4. Prestasi Belajar IPS	21
E. Penelitian yang Relevan	22
F. Kerangka Pikir	22
G. Hipotesis	24

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variable Penelitian	27
E. Devinisi Variabel	28
F. Metode Pengumpulan data.....	31
G. Uji Persyaratan Istrumen.....	32
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Istrumen	33
H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	35
1. Analisis Hipotesis	35

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Peneltian	36
1. Visi dan misi sekolah	36
2. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	36
B. Hasil Uji Persyaratan Istrumen	38
1. Hasil Uji Validitas Angket	38
2. Hasil Uji Reliabilitas Angket	41
C. Deskripsi Data Penelitian.....	41
1. Data Minat Baca Siswa	42
2. Data Prestasi Belajar Siswa.....	43
3. Analisis Hipotesis	46
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	47

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	50
2. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	23
2. Desain Penelitian.....	25
3. Diagram distribusi frekuensi kualitatif minat baca	44
4. diagram distribusi frekuensi kualitatif prestasi belajar siswa	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil	4
2. Jumlah siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing	26
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca Siswa.....	29
4. Indikator dan Sub Indikator Variabel Prestasi Belajar.....	31
5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca	32
6. Klasifikasi Validitas Tahap	34
7. Klasifikasi Reliabilitas	35
8. Data fasilitas di SDN II Terbanggi Subing	37
9. Jumlah Siswa SDN II Terbanggi Subing	37
10. Jumlah Guru dan Staf SDN II Terbanggi Subing	38
11. Hasil Uji Validitas Angket siswa Tahap I.....	39
12. Hasil Uji Validitas Angket Siswwa Tahap II.....	40
13. Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa	42
14. Distribusi Frekuensi Kualitatif Minat Baca	43
15. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	45
16. Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar.....	45
17. Rekapitulasi Nilai X Dan Y	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 kisi Kisi Instrumen Minat Baca	55
Lampiran 2 Angket Minat Baca Siswa	56
Lampiran 3 Uji Validitas Angket Tahap I	58
Lampiran 4 uji Validitas Angket Tahap II	59
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Angket	57
Lampiran 6 Hasil Uji Angket Penelitian	61
Lampiran 7 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil	64
Lampiran 8 Variabel X Terhadap Variabel Y	67
Lampiran 9 Hasil Uji Hipoteis	70
Lampiran 10 Tabel Nilai r	71
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Pendahuluan	72
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 13 Surat Pemberian Izin Penelitian	74
Lampiran 14 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	75

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Milenium development goals atau lebih dikenal sebagai era globalisasi merupakan era persaingan mutu dan kualitas, siapa yang berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya. Diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang merupakan keharusan yang tidak dapat ditawar lagi untuk menghadapi persaingan tersebut. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan sarana yang sangat penting karena mampu menyediakan *output* berupa SDM yang berkualitas

dalam bidang pengetahuan. Diwujudkan dengan bergesernya sistem pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif mengali dan menyusun sendiri pengetahuannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas (*student centered*).

Hasil pendidikan diharapkan mampu memberikan kompetensi intelegensi yang dibutuhkan untuk berkiprah dalam masyarakat. Pendidikan bukan hanya menyiapkan masadepan siswa, tetapi harus mampu menciptakan masa depan dengan menghasilkan *output* berupa individu yang kritis dengan tingkat kreatifitas yang sangat tinggi dan tingkat keterampilan berfikir yang tinggi pula. Untuk mencapai negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten. Berdasarkan pada pandangan teoritik dan praktik sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari pendidikan yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang perkembangan IPTEK.

Dalam perkembangan peradapan moderen IPS memegang perananan yang penting. Tanpa disadari IPS dapat memberi keterampilan tinggi dalam berfikir kritis dan memecahkan masalah, keterampilan ini akan memegang peran dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Sekolah harus menghasilkan *output* yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi persoalan kehidupan, salah satunya dengan memberikan bekal IPS yang cukup untuk siswa. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kondisi siswa di SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah sebagian besar

memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah. Hal ini mempengaruhi efektivitas belajar siswa, khususnya sumber belajar yang dimiliki di rumah. Kurangnya sumber belajar tersebut akan mempengaruhi minat baca siswa. Sumber belajar yang sering digunakan adalah buku paket dan buku pelengkap. Sumber belajar yang ada dirumah terkadang kurang memadai serta kurang lengkapnya sumber-sumber belajar seperti majalah dan surat kabar. Selain itu kurangnya motivasi siswa untuk membaca siswa untuk membaca masih sangat rendah. Di sekolah siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca mereka lebih suka mengobrol atau bermain. Salah satu fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum dan mampu meningkatkan minat baca bagi para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis. Dengan adanya perpustakaan di sekolah guru dapat membimbing siswanya untuk aktif membaca di perpustakaan. Kebanyakan siswa yang aktif membaca pengetahuannya akan bertambah.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif. Kegiatan pembelajaran terkesan memfokuskan siswa pada penguasaan konsep yang dapat dihafal, bukan bagaimana proses siswa mendapatkan konsep tersebut . kegiatan ini dilanjut dengan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS mengenai cara mengajar yang dilakukan. Diketahui bahwa guru beberapa kali mengajar dengan memberikan masalah berupa pertanyaan kepada siswa dalam konteks dunia nyata untuk merangsang pengetahuan siswa.

Dari hasil wawancara juga didapat keterangan bahwa prestasi belajar IPS masih rendah atau belum mencapai kriterian ketuntasan minal (KKM) yang

telah ditentukan yaitu 66. Rendahnya prestasi siswa dibuktikan dari hasil ujian tengah semester, daftar nilai ujian tengah semester bisa dilihat pada tabel 1.1. Slameto (2013: 17) menyatakan bahwa: “prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima”. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa berhasil melalui proses belajar yang mereka ikuti hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai belajar siswa yang masih rendah, dan salah satu diantaranya yaitu pelajaran IPS.

Berikut nilai yang diperoleh siswa dalam ujian tengah semester :

Tabel 1. Nilai ujian tengah semester ganjil kelas IV A dan B SDN II terbanggi subing

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	25-34	1	1,51	Tidak Tuntas
2	35-44	2	3,03	Tidak Tuntas
3	45-54	4	6,06	Tidak Tuntas
4	55-64	17	25,75	Tidak Tuntas
5	65-74	22	33,33	Tidak Tuntas
6	75-84	18	27,27	Tuntas
7	85-94	2	3,03	Tuntas
Jumlah		66	100	

(Sumber: Dokumentasi sekolah SDN II Terbanggi Subing)

Rendahnya hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar ujian tengah semester siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dikatakan berhasil jika 75% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 66. Dari 66 siswa hanya 20 siswa yang mencapai KKM atau 30% dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 46 siswa atau 70% .

Kurangnya intensitas membaca mempengaruhi rendahnya prestasi siswa dan

kegiatan membaca buku pelajaran sudah jarang dilakukan siswa berfikir bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang gampang sehingga siswa saat belajar kurang serius sehingga siswa tidak memahami dengan baik. Hal ini terjadi karena kurangnya minat baca siswa terhadap buku-buku pelajaran. Anak-anak yang tidak tahu pentingnya membaca buku pelajaran. Padahal membaca buku adalah kunci dari kesuksesan dan dapat menambah wawasan. Akibat dari kurangnya kegiatan membaca buku-buku pelajaran maka siswa tidak termotivasi untuk belajar dan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

Menurut Slameto (2013:54-71) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu :

1. Faktor Intern

merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), faktor kelelahan.

2. Faktor Ekstern

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (media masa dan teman bergaul).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kesehatan, minat, dan kecerdasan siswa. Sementara faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

Agar prestasi belajar siswa yang rendah dapat meningkat, maka siswa harus mempunyai minat baca terhadap bahan yang akan dipelajarinya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Slameto (2010:20)

Proses pembelajaran tidak lepas dari kegiatan membaca. Siswa yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru sehingga mampu meningkatkan kecerdasan dan mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Karena kemampuan membaca sangat penting dikuasai apalagi jika kemampuan membaca yang dimilikidapat diterapkan dengan menggemari kegiatan membacadan menjadikan sebuah kebiasaan.

Oleh karena itu untuk menumbuhkan minat baca pada anak sebaiknya dilakukan sejak dini dan dimulai dari rumah. Agar anak mempunyai kesiapan baca yakni tingkat kematangan seseorang anak, yang memungkinkannya belajar membaca tanpa sesuatu akibat negatif. Dalam Gunawan (2013:135) Menyatan membaca adalah kunci se gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Diharapkan dengan adanya kegiatan membaca akan membangkitkan motivasi siswa. Sehingga minat belajar terhadap bahan yang diajarkan akan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menduga bahwa minat baca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karenanya

peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II terbanggi subing gunung sugih lampung tengah

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat baca siswa untuk membaca di SDN II terbanggi subing
2. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa SDN II terbanggi subing, sebesar 46 siswa yang belum mencapai KKM atau 30% dan yang mencapai KKM sebesar 20 siswa atau 70%
3. Kurangnya intensitas membaca mempengaruhi rendahnya prestasi siswa
4. Perpustakaan tidak dikondisikan secara baik.
5. Banyak siswa yang kurang memahami dengan baik isi bacaan pada mata pelajaran IPS

C. Pembatasan masalah

Melihat identifikasi di atas maka peneliti membatasi pada minat baca dan prestasi belajar IPS siswa yang rendah

D. Rumusan masalah

Dari batasan masalah yang telah ditentukan maka rumusan masalah adalah apakah ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing gunung sugih lampung tengah

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan:

Untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing gunung sugih lampung tengah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan tentang pentingnya membaca dalam meningkatkan prestasi belajar

2. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS serta untuk motivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar IPS dengan mengembangkan minat.

2. Bagi Guru

Bahan referensi bagi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas tidak begitu monoton

3. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan guna meningkatkan kreativitas guru

4. Bagi peneliti lain

Untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian hubungan minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing gunung sugih lampung tengah

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai proses perubahan di dalam kepribadian manusia. Menurut Slamento (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Witherington dalam Cucu & Nanang (2009:7) belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Gagne (2012:5) mengemukakan bahwa “Belajar merupakan keenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan”.

Berdasarkan beberapa pendapat teori di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang yang menyebabkan suatu perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu yang disebabkan oleh pengalaman.

2. Pengertian Pembelajaran

Selama proses pembelajaran terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam

suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intristik yang melakat pada diri siswa dan guru termasuk lingkungannya. Menurut Prastowo (2013:57) secara harifah pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari dan perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas penulis analisis bahwa pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar pada hakikatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik secara konstruktif.

Tujuan belajar menurut Sudirman (2014:28)

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
2. Menanamkan konsep dan keterampilan
3. Pembentukan sikap

Menurut Hamalik (2012:28) tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Menurut Suryadi (2012:39) tujuan belajar pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses belajar.

Dari pendapat ahli di atas penulis simpulkan bahwa tujuan belajar adalah usaha sadar yang ingin dicapai seseorang yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

4. Teori Belajar

Teori belajar dapat membantu guru untuk memahami bagaimana peserta didik belajar. Pemahaman tentang cara belajar dapat membantu proses belajar lebih efektif. Teori belajar juga dapat menjadi panduan guru untuk mengelola kelas serta membantu guru untuk mengevaluasi proses belajar.

Teori belajar bersumber dari aliran-aliran psikologi.

Menurut Riyanto (2012:5-17) teori belajar terdiri dari beberapa aliran yaitu:

1. Aliran Behavioristik
Pandangan tentang belajar menurut aliran tingkah laku adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon
2. Aliran Kognitif
Teori kognitivisme merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar itu sendiri
3. Aliran Humanistik
Proses belajar yang bermuara pada manusia itu sendiri
4. Aliran Sibermestika
Teori yang berkembang yang sejalan dengan perkembangan teknologi
5. Aliran Konstruktivisme
Teori konstruktivisme merupakan suatu teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam diri mereka masing-masing

Dari ke-lima teori belajar yang penulis gunakan adalah teori behavioristik karena teori tersebut menjelaskan tentang perubahan tingkah laku. Teori ini berpengaruh terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran.

Teori ini sesuai dengan judul peneliti tentang hubungan antara minat baca

dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II terbanggi subing gunung sugih lampung tengah

5. Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah konsep-konsep ataupun asas (kaidah dasar) yang harus ditetapkan didalam proses mengajar. Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dapat menetapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar.

Prinsip-prinsip belajar menurut Anitah (2011: 1.9-1.15)

1. Motivasi
Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas
2. Perhatian
Perhatian erat kaitannya dengan motivasi belajar bahkan tidak dapat dipisahkan
3. Aktivitas
Karena belajar merupakan aktivitas mental dan emosional
4. Balikan
Siswa perlu dengan segera mengetahui apakah ia lakukan di dalam proses pembelajaran atau yang ia peroleh dari proses pembelajaran tersebut.

Menurut Rochman (2010: 234) menyatakan bahwa prinsip belajar harus menimbulkan 1) perhatian dan motivasi, 2) keaktifan, 3) keterlibatan langsung, 4) pengulangan, 5) tantangan, 6) balikan atau penguatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting, memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh guru agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran

B. Minat Membaca

1. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Slameto (2015:180) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah dan keinginan tinggi

terhadap sesuatu. Muhibbin (2010:151) menyatakan bahwa secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Selanjutnya Slameto (2015:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeruh. Dari beberapa pendapat penulis menyimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangi suatu objek sehingga individu menunjukkan pemusatan terhadap suatu objek tertentu.

2. Pengertian Membaca

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Tarigan (2010 : 55-56) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Menurut Herman (2012:5) membaca adalah proses mendapatkan arti dari kata-kata tertulis. Menurut Suwaryono (2010: 1) menjelaskan bahwa membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses penggalan makna atau pesan yang disampaikan penulis melalui media tulisan. Proses penggalan makna ini dilakukan melalui menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan sehingga dapat menarik pesan dari penulis.

3. Minat Membaca

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan

atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Menurut Hasanah (2011:34) menyatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun yang tidak terpuaskan lewat perilaku membacanya. Selain itu Herman (2012:16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Dari beberapa teori di atas penulis menyimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang untuk membaca.

Yang dimaksud minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang siswa sekolah dasar dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku, surat kabar, maupun majalah setiap hari.

C. Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena perubahan hasil belajar itu bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik yaitu dengan cara mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak

diungkapkan atau diukur. Maka dari itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai pandangan yang mereka anut.

Menurut Slameto (2010: 38) bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Hamalik (2011:138) mengemukakan bahwa Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dengan usaha usaha belajar dan kemampuannya yang ditadai dengan perubahan tingkah laku.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya maupun dari luar dirinya. Rusman (2012:124) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar “meliputi faktor inter dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Sedangkan menurut Anintah (2011:2.7) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu

1. Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantara adalah kecakapan, minat bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan
2. Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar diantara lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira menyenangkan) lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah(termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah.

Sedangkan menurut Slameto (2013:54-71) mengungkapkan faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu :

1. Faktor Intern

merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), faktor kelelahan.

2. Faktor Ekstern

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (media masa dan teman bergaul)

Berdasarkan pendapat di atas penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor kelelahan, sekolah dan masyarakat. dan ekstern merupakan faktor dari luar diri siswa meliputi kesehatan, minat, dan kecerdasan siswa.

3. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar

Di atas telah diterangkan bahwa keberhasilan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal dan eksternal siswa.

Di samping itu hasil prestasi belajar yang juga tidak terlepas dari serangkaian aktifitas-aktifitas siswa itu tidak akan mendapat hasil yang baik apabila tidak didukung oleh kegiatan belajar sehari-hari yang bersifat positif.

Sebaliknya apabila kegiatan belajar yang dilakukan siswa sehari-hari bersifat negatif misalnya terlalu banyak bermain, maka

prestasi belajar tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Aktifitas yang dilakukan siswa setiap hari yang berhubungan dengan pelajaran misalnya, mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan secara teratur, membiasakan diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan sangat suka membaca buku-buku pelajaran dapat mempermudah keberhasilan belajar, dalam hal ini khususnya apabila siswa menyukai membaca buku-buku yang berhubungan dengan materi IPS maka prestasi belajar pada mata pelajaran IPS juga akan tinggi.

Dalam belajar, siswa tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut siswa melakukan segala bentuk usaha yang hasilnya akan dapat terlihat apakah siswa tersebut sukses atau tidak. Penilaian atas baik buruk usaha yang dilakukan siswa akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar siswa.

Minat membaca berhubungan terhadap keberhasilan belajar. Karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, Pengetahuan dan pengalaman akan terbentuk apabila seorang siswa banyak membaca hal-hal yang berhubungan dengan IPS membaca tidak gampang dilakukan apabila tidak ada minat yang besar dari seorang siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya karena

pada dasarnya belajar memang tidak lepas dari membaca, dan prestasi adalah hasil dari belajar itu sendiri.

Minat membaca yang tinggi akan memainkan peranan yang terpenting bagi para pelajar yang sukses. Kecerdasan (Intelligence) tidak dianggap sebagai faktor utama untuk meraih sukses dalam studi. Akan tetapi apabila intelligence yang tinggi didukung kebiasaan yang baik dan dilandasi minat yang besar pasti akan mendatangkan sukses dalam studi. Sebagaimana pendapat Slameto (2010: 82) bahwa minat membaca sekaligus kebiasaan belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Dari beberapa keterangan tersebut sudah cukup jelas bagaimana hubungan minat membaca terhadap keberhasilan studi siswa. Oleh karena itu, siswa harus menumbuhkan dan mengembangkan dua faktor intern dan ekstern tersebut agar mencapai sukses dalam studinya.

D. Pendidikan IPS

1. Pengertian IPS

IPS merupakan ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa. Bidang kajian ilmu yang dipelajari IPS pada jenjang sekolah dasar (SD) meliputi materi geografi, sejarah sosiologi dan ekonomi. Menurut Sardjiyo (2014:1.22) IPS tekanannya kepada keilmuan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial. Oleh karena itu, ilmu sosial ini secara khusus dipelajari dan dikembangkan di tingkat pendidikan tinggi.

Sedangkan menurut Sapriya (2006: 7) IPS merupakan ilmu pengetahuan

yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan

Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan.

2. Tujuan IPS

Tujuan adalah segala sesuatu atau keinginan yang hendak dicapai. Dalam permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Kurikulum IPS tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenalkan konsep- konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dan berkopetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sejalan dengan tujuan tersebut tujuan pendidikan IPS menurut Nursid Sumaatmaja dalam Gunawan (2013:18) pendidikan IPS bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, dan keperdulian sosial yang berguna bagi dirinya dan masyarakat dan negara

Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial Gunawan (2013:48-49).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis simpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah-masalah yang terjadi sehari-hari baik dalam dirinya sendiri maupun dimasyarakat.

3. Ruang Lingkup IPS SD

Menurut Gunawan (2013:39) ada lima ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- c) Sistem sosial dan budaya
- d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- e) IPS SD sebagai pendidikan global (global education)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dianalisis bahwa ruang lingkup IPS meliputi aspek manusia, tempat tinggal, sistem sosial dan budaya dan perilaku ekonomi masyarakat.

4. Prestasi Belajar IPS

1. Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Muhibbin (2010:231) prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar.

Selain itu Ani (2010:14) prestasi belajar sebagai proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang dengan cara membandingkan dengan norman tertentu dalam sistem penilaian. Menurut Hamalik (2012:138) mengemukakan bahwa Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang” Dengan demikian penulis simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Prestasi belajar pada penelitian ini adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada referensi penelitian yang pernah dilakukan oleh:

1. Irma Yuliani 2012. Hubungan minat baca buku IPS dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus 3 kecamatan bantul yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 Universitas Negeri Yogyakarta. Hubungan terhadap harga koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat. Hasil-hasil yang dicapai mengindikasikan adanya hubungan positif yang cukup erat dan menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus 3 kecamatan pleret , Kabupaten Bantul tahun ajaran 2011/2012
2. Irin Purnama Sari 2013. Hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA geografi kelas VII SMP Negeri 1 Limboto. Universitas Negeri Gorontalo. Analisis regresi dan korelasi persamaan regresi dan hipotesis sangat berarti, sehingga setiap terjadi perubahan sebesar satu unit dari variabel X (minat baca siswa) maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel Y (prestasi belajar siswa) dengan asumsi kedua variabel linier dan berarti. Sedangkan pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan koefisien korelasinya sangat berarti karena terhitung lebih besar dari t daftar dan berada diluar penerimaan H_0 . Dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA geografi kelas VII SMP Negeri 1 limboto dinyatakan diterima.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan

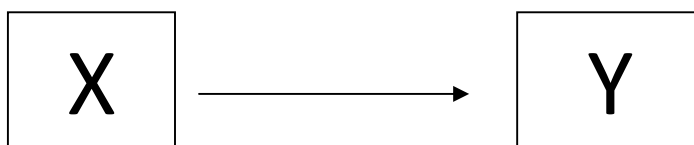
antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 91) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 99) mengemukakan bahwa kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan bagi rumusan hipotesis, akan menggambarkan alur pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang identifikasi suatu masalah yang akan menggambarkan pemikiran peneliti tentang hipotesis yang akan diajukan.

Berdasarkan kajian pustaka peneliti mempunyai keyakinan bahwa variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat. Peneliti juga mengacu pada referensi penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang relevan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pada bagian ini akan dijelaskan hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa. Adapun korelasi minat baca dengan prestasi IPS digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Pikir

Keterangan

Variabel X : Minat Baca

Variabel Y : Prestasi Belajar IPS

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi kebenarannya. Menurut Narbuko (2010:13) menyatakan bahwa, hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013:248) hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan perbandingan antara dua variabel.

Kerlinger dalam Yusuf (2014:131) menyatakan hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira atau suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendapat yang hampir sama dikemukakan Sax dalam Huda (2014:21) hipotesis merupakan prediksi yang taraf ketepatannya akan sangat bergantung kepada taraf kebenaran.

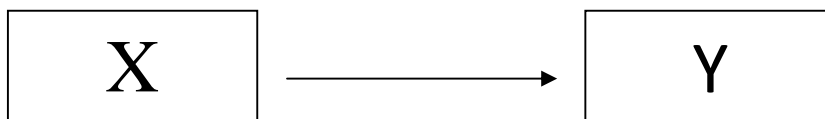
Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.

Berdasar kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut. Ada hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing gunung sugih lampung tengah.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian koresional. Penelitian ini menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Menurut Emzir (2010:37) tujuan penelitian koresional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik. Penelitian korelasi berimplikasi untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 2) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian berusaha menggambarkan kondisi sekarang sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar ips pada kelas IV SDN II terbaggi subing gunung sugih lampung tengah.



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan

Variabel X : Minat Baca

Variabel Y : Prestasi Belajar IPS

B. *Setting* penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SDN II Terbanggi Subing yang beralamat di Desa Bumi Sari I, Gunung Sugih, Lampung Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.”Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terancang menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 41 siswi perempuan.

Tabel 2 Jumlah siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IVA	11	23	34
2	IVB	14	18	32
Jumlah		25	41	66

(Sumber : Data Guru Kelas IVA dan IVB SDN II Terbanggi Subing)

2. Sampel

Teori sampel dan sampling penelitian menurut Arikunto (2010: 134-135) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik sampling yang pada penelitian ini adalah *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara total.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011:63), menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2011: 64) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif ini adalah.

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah minat membaca.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS

E. Devinisi Variabel

1. Variabel bebas (X) yaitu : minat baca

a. Definisi konseptual

Minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun yang tidak terpuaskan lewat prilaku membacanya.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca adalah angket atau kuesioner tertutup. Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwa kuesioner tertutup merupakan jenis “kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen minat baca siswa

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal
(X) Minat Baca	Kecenderungan	Kecenderungan hati yang tinggi dalam membaca yang relatif menetap	1,2,3,4 dan 5
	Keinginan	Keinginan siswa yang gigih dalam membaca dengan tujuan memperoleh informasi	6,7,8,9 dan 10
	Semangat	Semngat siswa yang kuat dalam membaca guna memperoleh ilmu pengetahuan	11,12,13,14 dan 15
	Ketertarikan	Ketertarikan untuk membaca tanpa ada yang menyuruh	16,17,18,19, dan 20
	Kemauan	Kemauan dari diri sendiri tanpa adanya paksaan	21,22,23,24 dan 25

(Sumber : Analisis Peneliti)

2. Variabel terikat (Y) yaitu : Prestasi Belajar IPS Kelas V

a. Definisi Konseptual

prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dalam penelitian ini hasil usaha seseorang atau siswa yang telah mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah kemampuan yang cenderung menetap baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikuasai peserta didik dari proses belajar pada suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Secara normatif Prestasi Belajar IPS meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam penelitian ini hanya melihat penilaian dari kognitif saja, karena penilaian afektif dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat di dapatkan oleh peneliti.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester ganjil pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah.

Tabel 4 Indikator dan Sub Indikator Variabel Prestasi Belajar siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar IPS (Y)	Nilai Ujian Tengah Semester ganjil pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah.	Besarnya nilai Ujian Tengah Semester ganjil pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung sugih Lampung Tengah.

(Sumber: Analisis Peneliti)

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah Arikunto,(2010: 175). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode yang lainnya Adalah metode dokumentasi, menurut Arikunto (2010: 274). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prsasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Prestasi belajar IPS siswa yaitu Nilai MID semester ganjil dan Nilai MID pada semseter genap siswa pada mata Pelajaran IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Kabupaten Tengah

2. Metode kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiono (2011:142) Untuk penetapan skor dari kuesioner ini, peneliti menggunakan skala Likert dalam penelitian. Penilaian skor berisi empat tingkat jawaban mengenai pernyataan yang dikemukakan sesuai alternatif jawaban yang tersedia. Menurut Sugiyono (2009: 134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut.

Untuk alternatif jawaban

SS (Sangat Setuju) : skor 4

S (Setuju) : skor 3

TS (Tidak Setuju) : skor 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen minat baca siswa

No	Indikator	Butir Soal
1	Kecenderungan	1,2,3,4, dan 5
2	Keinginan	6,7,8,9, dan 10
3	Semangat	11,12,13,14, dan 15
4	Ketertarikan	16,17,18,19, dan 20
5	Kemauan	21,22,23,24,dan25
Jumlah		25

(sumber:Analisis peneliti)

G. Uji Persyaratan Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur

variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Validitas Angket

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas menurut Sugiono (2011:267) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis hubungan minat baca dengan prestasi belajar IPS dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable x dan variabel y
 $\sum xy$: jumlah sampel yang diteliti
 X : skor butir soal
 Y : total skor

Sumber : Sugiyono (2013:255)

Kemudian dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

Tabel 6 Klasifikasi Validitas

Kriteria validitas:	$0.00 > r_{xy}$	Tidak valid	(TV)
	$0.00 < r_{xy} < 0.20$	Sangat rendah	(SR)
	$0.20 < r_{xy} < 0.40$	Rendah	(Rd)
	$0.40 < r_{xy} < 0.60$	Sedang	(Sd)
	$0.60 < r_{xy} < 0.80$	Tinggi	(T)
	$0.80 < r_{xy} < 1.00$	Sangat tinggi	(ST)

Sumber: Arikunto (2010: 322)

b. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas menunjuk bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah ketepatan hasil tes apabila diteskan kepada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan reliabilitas instrumen tes digunakan rumus Pengujian reliabilitas menggunakan Rumus Alpha dalam Arikunto (2010: 237) adalah

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koeffisien reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Proses pengolahan data reliabilitas menggunakan program *Microsoft office excel 2007* dengan klasifikasi:

Tabel 7 Klasifikasi Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat tinggi

Sumber:Aarikunto (2010 : 110)

H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Hipotesis

Isi Hipotesis Penelitian :

Ha :Ada hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah

Ho: Tidak ada hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II terbanggi subing kecamatan gunung sugih lampung tengah

Untuk mengetahui variabel X berhubungan terhadap variabel Y yang artinya hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah sampel
- X : Skor butir soal
- Y : Skor total

Sumber : Sugiyono (2013:255)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah yang berada dalam taraf “sedang” yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

Terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif antar minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN II Terbanggi Subing Gunung Sugih Lampung Tengah diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk masa mendatang, maka penulis sampaikan saran kepada:

1. Siswa

Sebagai masukan bagi siswa semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar

2. Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk dapat

memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa agar prestasi belajar siswa semakin meningkat

3. Kepala Sekolah

Supaya terjadi peningkatan mutu dan prestasi siswa, maka sebaiknya sekolah secara berkelanjutan meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan prestasi belajar siswa

4. Peneliti Lain

Penelitian ini agar dapat menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang dalam konteks penelitian koresional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. RinekaCipta : Jakarta.
- Ani, Pratini 2010 *psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosadakarya: Bandung
- Anitah, Sri 2011 *strategi pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Cucu, Nanang 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Revika Aditama : Bandung
- Emzir 2010 *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Raja Grafindo persada: jakarta
- Gunawan, Rudi 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta : Bandung
- Gagne, Brigs 2012. *Penilaian hasil prose belajar mengajar*. PT Karya Agung: Surabaya
- Hamalik, Oemar 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hasanah, dkk. 2011. *membaca ekstensif teori, praktik dan pembelajaran*. Pustaka Kaiswaran: Malang
- Huda, Miftahul 2014 *model-model pembelajaran isu-isu metodis dan Paradigmatis*. yogyakarta
- Muhibbin, Syah 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.: Remaja Rosdakarya : Bandung
- Narbuko, Cholic 2010, *metodologi Penelitian*. Bumi Aksara: Bandung
- Purnama Sari, Irin 2013. *Hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA geografi kelas VII SMP Negeri 1 Limboto*. Universitas Negeri Gorontalo (online) dapat diakses di <http://docplayer.info/33447952-Hubungan-minat-baca-dengan-prestasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-ipa-kelas-vii-dan-xi-di-smp-negeri-1-limboto.html>

Diakses pada tanggal 25 maret 2017 (pukul 20.10 wib)

Permendiknas No 22 tahun 2006

Prastowo 2013. *Teknik – teknik evaluasi dalam pembelajaran*. Jemmars: Bandung

Rochman 2010. *Belajar dan pembelajaran* : Rineka Cipta. Jakarta

Rusman, 2012 *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*.
Rajawali Pres: Jakarta

Riyanto, Yatim H 2012. *Pradikma baru pembelajaran sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Kencana Prenada Media Groub: Jakarta

Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. UPI PRESS : Bandung

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Ramaa Rosdakarya: Bandung

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. : Rineka Cipta. Jakarta

Sarjiyo, 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka : tangerang

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung

----- 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung

----- 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung.

Suryani, Nanukdan Leo Agung. 2012 *strategi belajardan mengajar*. Ombak: Jakarta

Sudirman 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta

Suwayono, Wiryodijoyo 2010, *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Elex Media Komputindo: Jakarta

Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilanm Berbahasa*. Penerbit Angkasa : Bandung

UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional

Wahadaniah, Herman 2012 *cerdas berbahasa indonesia* Bumi Aksara: Jakarta

Yusuf, Muri 2014 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Prenadamedia group : Jakarta

Yuliani, Irma 2012. *Hubungan minat baca buku IPS dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus 3 kecamatan bantul yogyakarta tahun ajaran 2011/2012* Universitas Negeri Yogyakarta (online) dapat diakses di <http://eprints.uny.ac.id/9286/4/cover%20-07108248421.pdf>. Diakses pada tanggal 25 maret 2017 (pukul 20.45 wib)